

## BAB III

### METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

#### A. Kerangka Penelitian

Dilihat dari sudut keilmuan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian terapan, yaitu penerapan ilmu kebahasaan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa (*language teaching and learning*), lebih khusus lagi dalam ujian kemampuan bahasa (*language testing*). Penelitian ini menggunakan berbagai teori ujian (*testing*) bahasa dan hubungannya dengan pengambilan keputusan untuk menilai kompetensi dan pengetahuan bahasa. Beberapa pendekatan dalam desain ujian bahasa, yaitu pendekatan psikometrik-strukturalisme, pendekatan sosio-psikolinguistik, pendekatan komunikatif, dan pendekatan literasi, dibicarakan dan digunakan untuk menganalisis setiap butir soal yang diberikan dalam UAN 2004.

Dalam pendekatan literasi, kurikulum pendidikan bahasa lebih berbasis wacana sebagai perkembangan dari kurikulum bahasa dalam pendekatan sebelumnya, yaitu pendekatan struktural dan pendekatan komunikatif. Salah satu model yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah model yang digagas oleh Celce-Murcia *et al.* (1995; 2001) yang mengatakan bahwa bahasa adalah sarana komunikasi, bukan sekedar seperangkat aturan. Dengan demikian, kompetensi berbahasa harus dapat menyampaikan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa dan turut berpartisipasi dalam masyarakat pengguna bahasa.

Kompetensi berbahasa dalam pendekatan ini lebih mengutamakan kompetensi wacana (*discourse competence*), yaitu kemampuan seseorang

berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam sebuah peristiwa komunikasi. Kompetensi ini bersifat abstrak dan merupakan kemampuan gabungan dari kompetensi pendukungnya, yaitu kompetensi linguistik yang meliputi kemampuan menggunakan tata bahasa, kosa kata, ucapan, intonasi, dan tanda baca; kompetensi tindak bahasa (*actional competence*), yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis; kompetensi sosio-kultural, yaitu pengetahuan tentang sosial-budaya; dan kompetensi strategi untuk mengatasi kesulitan berkomunikasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan juga bahwa penelitian ini berada dalam kerangka ilmu kewacanaan (*discourse analysis*).

Penelitian ini bertujuan untuk memerikan hasil (*output*) suatu proses pendidikan pada sekolah menengah di Indonesia, yakni hasil UAN 2004 khusus untuk bidang studi bahasa Indonesia dengan menganalisis materi soal dan daya serap peserta ujian terhadap materi yang diberikan dalam UAN 2004 untuk wilayah pelaksanaan ujian di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil pemerian dan analisis ini, penulis berharap dapat menyusun konsep-konsep evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan literasi.

Oleh karena itu, dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian evaluasi (*evaluation research*) yang bertujuan untuk mengevaluasi suatu fenomena sosial yang merekomendasikan perbaikan pada suatu program tertentu, dalam hal ini program UAN 2004.

Dalam penelitian evaluasi, peneliti dapat menggunakan baik metode deskriptif maupun metode konvensional lainnya yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan dapat menjawab pertanyaan apakah suatu program itu telah berlangsung sesuai dengan tujuannya. Akan tetapi,

menurut Miller (1991: 90), metode kualitatif lebih memungkinkan dan banyak digunakan oleh para peneliti karena lebih murah, mudah dikerjakan, dan waktu pengerjaannya lebih singkat.

Sesuai dengan sifat penelitian dan ketersediaan data dalam penelitian ini, studi ini lebih difokuskan pada pelaksanaan program UAN 2004 yang sudah berjalan tetapi programnya sendiri masih akan terus dilaksanakan untuk tahun-tahun yang akan datang, serta analisis terhadap pencapaian dan dampak dari UAN 2004 tersebut.

Penelitian evaluasi dimulai dari suatu visi atau nilai tertentu, apakah nilai itu tersurat ataupun tersirat yang kemudian menentukan rumusan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, disusun kriteria untuk mengukur pencapaian tujuan tersebut yang dapat berupa *blue-print* atau kisi-kisi atau bentuk lainnya. Dari sinilah suatu program direncanakan dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program dan disusul dengan kegiatan evaluasi. Berdasarkan evaluasi program kemudian dapat diidentifikasi dan disusun kembali nilai-nilai baru yang merupakan pengembangan dari nilai-nilai lama. Proses ini bersifat rekursif dan bersinambungan.

Berkaitan dengan penelitian ini, baik visi maupun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan UAN 2004 telah ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 135/U/2003 sebagai dasar pelaksanaan UAN 2004. Berdasarkan keputusan itu, kemudian disusun kriteria dalam bentuk kisi-kisi yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dalam bidang bahasa Indonesia. Kisi-kisi ini ditetapkan oleh sebuah tim yang diangkat oleh Kepala Pusat Penilaian Pendidikan, Departemen

Pendidikan Nasional. Kisi-kisi ini kemudian menjadi acuan formal dalam penyusunan materi soal UAN 2004 dalam bidang bahasa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Suchman di atas, langkah berikutnya adalah pelaksanaan UAN 2004, pelaporan hasil Uan 2004, dan disusul oleh evaluasi terhadap pelaksanaan UAN 2004.

## **B. Metode Penelitian**

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitiannya, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memerikan suatu fenomena secara analitis, sistematis, faktual, dan teliti (Isaac, 1982: 442). Dengan menggunakan metode deskriptif analitis ini, penelitian ini diharapkan dapat memerikan struktur, jenis, konteks, dan kompetensi soal serta hasil UAN 2004 bidang studi bahasa Indonesia untuk sekolah menengah di Indonesia, mendeskripsikan dan menganalisis daya serap materi soal oleh siswa di kabupaten dan Kota di Jawa Barat, memberikan gambaran tentang tingkat kompetensi siswa sebagaimana dapat dilihat dari penguasaan materi UAN 2004, menyusun konsep-konsep evaluasi pembelajaran berdasarkan perbandingan dengan ujian serupa pada tataran internasional, yaitu perbandingan UAN 2004 dengan PISA 2000.

Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk mengetahui secara empiris tentang fakta atau keadaan secara sistematis dan akurat mengenai materi soal dan daya serapnya dalam UAN 2004, sesuai dengan pendapat Ary & Razvich (1985) yang mengatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan atau mendeskripsikan suatu

variabel atau kondisi-kondisi sesuatu yang nyata, sehingga dapat diketahui tentang status objek yang ditelitinya.

### C. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan dokumen soal dan data hasil UAN 2004 serta dokumen PISA 2000 sebagai data primer, sehingga diperlukan teknik penelitian dalam bentuk kompilasi dan manipulasi data (Miller, 1991: 118), terutama untuk analisis hasil umum UAN dan daya serap materi soal UAN. Data soal dan hasil UAN 2004 serta PISA 2000 itu diperoleh dari Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

Untuk analisis materi soal, digunakan teknik analisis isi (*content analysis*), salah satu teknik penelitian untuk memerikan pesan secara objektif dan sistematis (Flournoy, 1992: 9). Berdasarkan analisis ini, diharapkan akan didapat deskripsi tentang struktur soal dalam UAN, jenis tipe wacana (*genre*) yang digunakan, kompetensi yang diujikan, dan konteks materi soal yang diberikan.

Untuk menganalisis struktur dan jenis wacana dalam soal digunakan teknik analisis dalam PISA (OECD, 2003), yaitu analisis struktur berkelanjutan (*continuous texts*) dan tidak berkelanjutan (*non-continuous texts*). Seperti telah dijelaskan di atas, wacana berkelanjutan adalah jenis wacana yang terdiri atas rangkaian kalimat yang diatur dalam paragraf dalam bentuk deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi atau injungsi; sementara wacana tidak berkelanjutan adalah wacana yang dirancang dalam format matrik, termasuk di dalamnya pengumuman, grafik, gambar, peta, skema, dan tabel.

Dalam menganalisis kompetensi-proses pemahaman terhadap bacaan digunakan teknik untuk menganalisis tiga proses membaca, yaitu analisis kemampuan mencari dan menemukan informasi, kemampuan mengembangkan makna dan menafsirkan isi bacaan, dan kemampuan melakukan refleksi dan evaluasi terhadap isi bacaan dalam kaitannya dengan pengalaman sehari-hari, pengetahuan yang sudah didapat sebelumnya (*prior knowledge*), dan pengembangan gagasan dari informasi yang diperolehnya

Soal-soal yang berhubungan dengan konteks wacana akan dianalisis dari empat konteks, yaitu konteks pribadi, umum, kepentingan bekerja, dan kepentingan pendidikan.

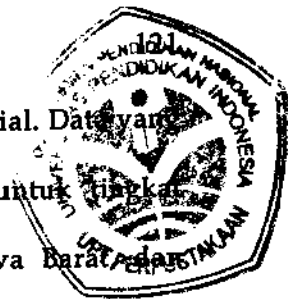
Sebagai latar belakang pelaksanaan UAN di Jawa Barat, digunakan data hasil umum UAN bahasa Indonesia yang diurutkan dari provinsi yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi dan menurun pada provinsi dengan nilai rata-rata terendah. Pengurutan dan menampilkan dalam bentuk grafik dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2003* yang secara otomatis dapat melakukan operasi sesuai dengan kebutuhan. Dari grafik yang dibuat secara otomatis itu dapat dilihat kecenderungan perolehan nilai rata-rata dari masing-masing provinsi, sehingga dapat ditarik simpulan tentang provinsi yang lebih unggul dibandingkan dengan provinsi lainnya. Dari data yang ada dapat diketahui kedudukan provinsi Jawa Barat dalam peta perbandingan antarprovinsi di seluruh Indonesia.

Analisis dilakukan terhadap daya serap materi soal UAN 2004 Bidang Studi bahasa Indonesia di Jawa Barat dan dilakukan dengan menguraikan data hasil UAN 2004 pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah serta Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah untuk Program

Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang ada dikelompokkan dan diuraikan serta dibandingkan, baik untuk tingkat nasional, antarpaket yang diberikan pada tingkat provinsi Jawa Barat, antarkabupaten dan kota untuk mendalami perbedaan pencapaian siswa di masing-masing kabupaten/kota di Jawa Barat. Nilai yang diperbandingkan adalah juga nilai rata-rata untuk masing-masing soal yang diberikan.

Daya serap materi soal di sini dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk mengerjakan setiap butir soal yang diberikan dalam UAN 2004 ini. Dari 60 butir soal yang diberikan, dapat diketahui materi mana yang paling dikuasai oleh para peserta UAN 2004 dan materi mana saja yang tidak dapat dikerjakan. Data daya serap ini diurutkan dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui status masing-masing. Dari keenam puluh soal itu, diambil sepuluh soal yang paling menonjol, baik soal yang mendapatkan nilai terbaik yang menunjukkan tingkat daya serap yang tinggi, maupun soal yang paling sulit untuk diserap oleh siswa.

Data dari PISA 2000 digunakan untuk perbandingan tentang materi ujian bahasa di dunia internasional yang menggunakan pendekatan literasi sebagai dasar penyelenggaraannya; sehingga dapat dikemukakan pembaruan konsep dalam pelaksanaan UAN Bidang Studi bahasa Indonesia pada tahun-tahun mendatang yang merupakan model UAN Bidang Studi bahasa Indonesia. Data PISA 2000 ini diperikan kembali dan dibandingkan dengan data UAN 2004 untuk mendapatkan inti perbedaan dalam hal jenis soal yang diberikan, tingkat kesulitan yang ditentukan, tipe wacana yang diujikan, sampai pada jenis pertanyaan yang diajukan.



#### D. Sumber Data

Sumber data utama berasal dari Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional. Data itu berupa hasil penghitungan secara nasional terhadap pelaksanaan UAN 2004 di seluruh Indonesia. Data itu memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena diperoleh dari Pusat Data di Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional. Data itu diperoleh sesuai dengan izin dari Kepala Pusat Penilaian Pendidikan sejalan dengan tugas yang diberikan kepada penulis untuk menyusun laporan nasional (*national report*) tentang UAN 2004 dan menganalisisnya.

Untuk melihat perbandingan hasil UAN 2004 antarprovinsi digunakan tabel hasil nilai rata-rata secara nasional untuk ketiga mata ujian untuk jenjang pendidikan SMP/MTs, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Demikian pula untuk jenjang SMA/MA Program IPA, Bahasa, dan IPS, masing-masing digunakan tabel nilai rata-rata untuk mata ujian bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika (IPA), bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Asing (Bahasa), dan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Ekonomi (IPS). Di dalam tabel tersebut dapat diperoleh juga data tentang status sekolah (negeri atau swasta), jumlah sekolah, jumlah peserta, jumlah siswa yang lulus, persentase kelulusan untuk masing-masing provinsi, dan nilai gabungan negeri dan swasta, serta nilai total pencapaian untuk ketiga mata ujian. Dengan demikian, untuk deskripsi tentang perbandingan pencapaian masing-masing provinsi untuk ketiga mata ujian, dan lebih khusus lagi untuk mata ujian



bahasa Indonesia, serta kaitannya dengan tingkat kelulusan peserta ujian, digunakan data dari tabel ini yang dapat diperiksa dalam Lampiran.

Data tentang kisi-kisi soal yang diujikan dalam UAN 2004 diperoleh dari daftar kisi-kisi yang memuat pokok bahasan yang diujikan, kapan pokok bahasan yang diujikan itu diberikan dalam proses pembelajaran di kelas, dan keterangan yang menjelaskan pokok bahasa tersebut. Masing-masing soal memuat ketiga komponen yang menyigi kemampuan mengerjakan soal bagi para peserta ujian. Data tentang daya serap terhadap masing-masing soal secara nasional diperoleh dari data yang sama yang disertai dengan nilai rata-rata yang diperoleh para peserta secara nasional. Data tersebut, baik untuk SMP/MTs maupun SMA/MA dapat dilihat dalam lampiran tentang Kisi-kisi dan Daya serap Nasional.

Data tentang daya serap siswa di provinsi Jawa Barat diperoleh dari data perbandingan daya serap atau nilai rata-rata untuk masing-masing soal untuk setiap kabupaten dan kota. Data ini memuat nama kabupaten/kota, jumlah peserta ujian, nilai rata-rata untuk masing-masing soal, nilai rata-rata nasional, baik untuk SMP/MTs maupun SMA/MA untuk ketiga program studi (IPA, IPS, dan Bahasa). Data untuk SMP/MTs dapat dilihat dalam lampiran tentang daya serap bahasa Indonesia SMP/MTs, sedangkan data untuk SMA/MA terdapat dalam lampiran tentang daya serap bahasa Indonesia SMA/MA.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah naskah soal dan peserta Ujian Nasional mata pelajaran bahasa Indonesia tahun 2004. Naskah soal ini terdiri atas soal SMP/MTs, SMA/MA Program IPA dan IPS, dan SMA/MA Program Bahasa dan

terbagi atas soal untuk Paket-1, Paket-2, dan Paket-3. Menurut Pusat Penilaian Pendidikan sebagai penyelenggaran ujian nasional ini, ketiga paket soal itu memiliki tingkat kesulitan yang sama dan disusun berdasarkan kisi-kisi yang sama, sehingga setiap butir soal pada masing-masing paket soal itu menguji kompetensi yang sama dengan tingkat kesulitan yang juga sama. Keseluruhan naskah soal ini dianalisis struktur soalnya. Dengan demikian, sampel penelitian tentang struktur soal ini adalah juga populasi penelitian ini.

Untuk penelitian tentang daya serap siswa terhadap soal yang diberikan, populasi penelitiannya adalah seluruh peserta UAN 2004. Jumlah peserta UAN SMP dan MTs seluruh Indonesia sebanyak 4.754.225 orang siswa terdiri atas 3.999.877 orang peserta SMP dan 754.348 orang peserta MTs. Adapun jumlah peserta UAN SMA dan MA sebanyak 2.229.788 orang siswa terdiri atas 1.017.490 orang peserta SMA dan 211.298 orang peserta MA.

Dari keseluruhan peserta UAN 2004 itu, peserta dari Jawa Barat dijadikan sebagai sampel penelitian ini karena lokasi penelitian dan domisili peneliti juga di Jawa Barat sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Jumlah peserta UAN SMP/MTs di Jawa Barat adalah 460.058 orang, terdiri atas 359.534 orang siswa SMP (negeri dan swasta) dan 100.524 orang siswa MTs (negeri dan swasta). Peserta UAN 2004 itu tersebar di 25 kabupaten/kota yang ada di Jawa Barat dan dikelompokkan menjadi tiga paket soal seperti dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1

## Pengelompokan Paket Soal dan Jumlah Peserta SMP/MTs di Jawa Barat

No.	Kota/Kabupaten	SMP		MTs	
		Paket	Peserta	Paket	Peserta
1.	Kab Bogor	01	29463	01	13295
2.	Kab Cianjur	01	13519	01	4132
3.	Kota Cirebon	01	4816	01	727
4.	Kab Kuningan	01	10632	01	3118
5.	Kab Purwakarta	01	7749	01	1658
6.	Kab Sumedang	01	11543	01	1696
7.	Kota Bandung	01	30102	03	1856
8.	Kab Bandung	01	37422	02	7039
9.	Kota Tasikmalaya	01	6294	01	1550
10.	Kota Cimahi	01	5452	01	650
11.	Kota Banjar	01	1819	01	490
12.	Kota Depok	02	12721	02	2790
13.	Kota Sukabumi	02	3731	02	550
14.	Kab Cirebon	02	18402	02	7071
15.	Kab Subang	02	13584	02	2846
16.	Kab Bekasi	02	16667	02	7160
17.	Kab Ciamis	02	13209	02	5210
18.	Kab Garut	02	19398	02	6731
19.	Kota Bogor	03	12088	03	1644
20.	Kab Sukabumi	03	14463	03	6987
21.	Kab Indramayu	03	13598	03	6502
22.	Kab Majalengka	03	10144	03	3221
23.	Kab Karawang	03	18992	03	3514
24.	Kota Bekasi	03	22157	03	4130
25.	Kab Tasikmalaya	03	11569	03	5957
	Paket-1	01	158811	01	27316
	Paket-2	02	97712	02	39397
	Paket-3	03	103011	03	33811
	Jumlah Peserta		359.534		100.524
					460.058

Jumlah peserta UAN jenjang pendidikan SMA dan MA di Jawa Barat adalah 164.298 orang yang terdiri atas 136.946 orang siswa SMA dan 27.352 orang siswa MA. Peserta UAN itu terbagi atas 54.121 orang siswa SMA IPA, 79.933 orang siswa SMA IPS, dan 2.892 orang siswa SMA Bahasa. Demikian pula untuk peserta MA, siswa yang mengikuti UAN 2004 sebanyak 5.764 orang siswa MA IPA, 29.679 orang siswa IPS, dan 909 orang siswa MA Bahasa. Tabel berikut ini memperlihatkan pengelompokan paket soal dan penyebaran

peserta UAN 2004 di 25 kabupaten/kota di Jawa Barat sebagai sampel penelitian ini.

Tabel 3. 2

Pengelompokan Paket Soal dan Jumlah Peserta SMA/MA di Jawa Barat

No.	Nama Kota	Paket	SMA			MA			
			IPA	IPS	BHS	IPA	IPS	BHS	
1.	Kota Bandung	01	9634	11628	262	295	823	91	
2.	Kab Majalengka	01	913	2391	200	121	651		
3.	Kota Bogor	01	3497	4358	18	179	644	34	
4.	Kota Banjar	01	185	368					
5.	Kota Bekasi	01	4484	5685	39	173	780	55	
6.	Kab Tasikmalaya	01	778	1862	126	439	1322	103	
7.	Kab Karawang	01	2673	2867	26	202	577		
8.	Kab Sukabumi	01	1410	2408	272	225	1474	197	
9.	Kab Indramayu	01	1741	2447	63	193	661		
10.	Kota Cirebon	02	1465	2136	54	116	365		
11.	Kab Sumedang	02	1278	2370	118	17	277	23	
12.	Kab Kuningan	02	1056	2751	117	222	424	39	
13.	Kota Tasikmalaya	02	1678	2128	40	274	588	39	
14.	Kab Purwakarta	02	713	1720	113	77	494		
15.	Kota Cimahi	02	1562	2004	16				
16.	Kab Cianjur	02	1452	2475	337	369	1020	97	
17.	Kab Bogor	02	2702	4968	114	388	2098	7	
18.	Kab Ciamis	03	1491	2406	100	256	936	28	
19.	Kab Garut	03	3008	3551	116	508	1576	1	
20.	Kota Depok	03	1508	2600	32	104	391	16	
21.	Kota Sukabumi	03	1089	1294	25	149	297		
22.	Kab Subang	03	1482	2396	42	110	507		
23.	Kab Bandung	03	4283	7310	575	304	2018	78	
24.	Kab Cirebon	03	1765	3224	87	742	1775	101	
25.	Kab Bekasi	03	2274	2586		301	981		
	Paket-1	01	25.315	34.014	1.006	1.827	6.932	480	
	Paket-2	02	11.906	20.552	909	1.463	5.266	205	
	Paket-3	03	16.900	25.367	977	2.474	8.481	224	
	Jumlah Peserta		54.121	79.933	2.892	5.764	20.679	909	
			136.946			27.352			
			164.298						

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis materi soal dilakukan analisis materi soal untuk ke-60 soal, masing-masing soal SMP/MTs, SMA/MA Program IPA dan IPS, dan SMA/MA Program Bahasa. Soal yang dianalisis dengan demikian berjumlah 180 soal. Analisis difokuskan pada struktur teks soal, jenis teks yang diberikan, konteks materi/isi soal, dan kompetensi-proses yang diujikan. Dengan mengacu pada model analisis PISA, data berupa dokumen soal itu dianalisis dan

dideskripsikan, sehingga diperoleh gambaran tentang keadaan soal UAN 2004 dalam keempat aspek yang menjadi fokus penelitian ini.

Berkaitan dengan daya serap soal, analisis juga dilakukan terhadap kisi-kisi soal yang diujikan dalam UAN 2004 yang diperoleh dari daftar kisi-kisi yang memuat pokok bahasan yang diujikan, kapan pokok bahasan yang diujikan itu diberikan dalam proses pembelajaran di kelas, dan keterangan yang menjelaskan pokok bahasa tersebut. Kisi-kisi soal ini diurutkan berdasarkan tingkat kesulitan dan daya serap secara nasional dan dikelompokkan untuk mengetahui sub-bidang materi ujian bahasa Indonesia pada UAN 2004 ini.

Untuk melihat perbandingan hasil UAN 2004 antarprovinsi, tabel nilai rata-rata secara nasional untuk jenjang pendidikan SMP/MTs, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika, dianalisis berdasarkan kecenderungan dan perbandingan baik antarmata pelajaran maupun antarjenis pendidikan. Demikian pula untuk jenjang SMA/MA Program IPA, Bahasa, dan IPS, masing-masing dianalisis berdasarkan tabel nilai rata-rata untuk mata ujian bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika (IPA), bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Asing (Bahasa), dan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Ekonomi (IPS). Seperti telah dikemukakan, di dalam tabel tersebut dapat diperoleh juga data tentang status sekolah (negeri atau swasta), jumlah sekolah, jumlah peserta, jumlah siswa yang lulus, persentase kelulusan untuk masing-masing provinsi, dan nilai gabungan negeri dan swasta, serta nilai total pencapaian untuk ketiga mata ujian. Untuk perbandingan antarprovinsi ini, data nilai rata-rata untuk ketiga mata ujian itu diklasifikasikan, diurutkan, dan dianalisis berdasarkan kecenderungan provinsi yang menduduki peringkat teratas sampai peringkat terbawah. Perbandingan itu tidak saja untuk perbandingan sekolah umum (SMP/SMA) dengan sekolah agama (MTs/MA),

tetapi juga sekolah negeri dan sekolah swasta, serta antarprogram studi (IPA, IPS, dan Bahasa). Dari perbandingan itu dapat diketahui kedudukan provinsi Jawa Barat khususnya dibandingkan dengan provinsi lainnya di Indonesia dan dengan nilai rata-rata nasional.

Analisis terhadap nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing materi soal dilakukan untuk mengetahui daya serap soal UAN 2004, khusus untuk mata ujian bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah serta Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah untuk Program Studi IPA, Bahasa, dan IPS. Data dikelompokkan dan diurutkan serta diperbandingkan, baik untuk tingkat nasional, antarpaket yang diberikan pada tingkat provinsi Jawa Barat, dan antarkabupaten dan kota untuk mendalami perbedaan pencapaian siswa di masing-masing Kabupaten dan Kota di Jawa Barat.

Analisis daya serap siswa ini menggunakan data perbandingan daya serap atau nilai rata-rata untuk masing-masing soal untuk setiap kabupaten dan kota. Data ini memuat nama kabupaten/kota, jumlah peserta ujian, nilai rata-rata untuk masing-masing soal, nilai rata-rata nasional, baik untuk SMP/MTs maupun SMA/MA untuk ketiga program studi (IPA, IPS, dan Bahasa).

Dengan menganalisis data tentang daya serap ini dapat diperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam mengerjakan setiap butir soal yang diberikan dalam UAN 2004 ini. Analisis dilakukan pada 60 butir soal agar dapat diketahui materi mana yang paling dikuasai oleh para peserta dan materi mana saja yang tidak dapat dikerjakan. Data daya serap ini diurutkan dan diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui status masing-masing. Seperti disebutkan di atas, dari keenam puluh soal itu, dianalisis secara lebih rinci sepuluh soal yang paling menonjol, baik soal yang

mendapatkan nilai terbaik yang menunjukkan tingkat daya serap yang tinggi, maupun soal yang paling sulit untuk diserap oleh siswa.

Hasil analisis daya serap materi ini diharapkan dapat menggambarkan pencapaian pendidikan di Jawa Barat untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/MA, khususnya untuk bidang pendidikan bahasa Indonesia. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui apakah hasil pendidikan bahasa Indonesia di kabupaten dan kota itu telah mencapai sasaran yang diinginkan atau harus lebih ditingkatkan lagi.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap pengerjaan, mulai dari langkah pendahuluan, yaitu menyusun rencana kegiatan penelitian, melakukan penjajagan untuk mendapatkan data penelitian pada Pusat Penilaian Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional, melakukan klasifikasi data sesuai dengan kebutuhan penelitian, melakukan analisis data dan membandingkan data UAN 2004 dan PISA 2000, dan melakukan konstruksi model.

Berdasarkan tujuan dan target yang ingin dicapai oleh penelitian ini maka langkah yang paling penting dalam penelitian ini adalah menganalisis dokumen UAN 2004 seperti yang telah dikemukakan di atas. Dokumen ini dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu (1) dokumen tentang pencapaian UAN secara nasional, (2) dokumen soal UAN SMP/MTs, SMA Program IPA dan IPS, dan SMA Program Bahasa, dan (3) dokumen daya serap soal bahasa Indonesia khusus untuk pelaksanaan UAN di Jawa Barat.

Untuk melihat pencapaian secara nasional, dokumen pertama yang dianalisis adalah dalam bentuk tabel nilai secara nasional untuk ketiga mata ujian untuk jenjang pendidikan (1) SMP/MTs, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika, dan (2) SMA/MA Program IPA untuk mata ujian bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika; SMA/MA Program Bahasa untuk mata ujian bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Asing; dan SMA/MA Program IPS untuk mata ujian bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Ekonomi (IPS). Pada tahap ini juga dianalisis data tentang status sekolah, jumlah sekolah, jumlah peserta, jumlah siswa yang lulus, persentase kelulusan untuk masing-masing provinsi, dan nilai gabungan negeri dan swasta, serta nilai total pencapaian untuk ketiga mata ujian, sehingga diperoleh deskripsi tentang perbandingan pencapaian masing-masing provinsi untuk ketiga mata ujian, dan lebih khusus lagi untuk mata ujian bahasa Indonesia, serta kaitannya dengan tingkat kelulusan peserta ujian.

Langkah berikutnya adalah menganalisis dokumen kedua, yaitu materi soal dan kisi-kisi soal yang diujikan dalam UAN 2004 yang memuat pokok bahasan yang diujikan, waktu pokok bahasan yang diujikan itu diberikan dalam proses pembelajaran di kelas, dan keterangan yang menjelaskan pokok bahasa tersebut yang diharapkan dapat menyigi kemampuan mengerjakan soal bagi para peserta ujian.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis daya serap siswa di provinsi JawaBarat yang diperoleh dari data perbandingan daya serap atau nilai rata-rata untuk masing-masing soal untuk setiap kabupaten dan kota. Data ini memuat nama kabupaten/kota, jumlah peserta ujian, nilai rata-rata untuk masing-masing soal, nilai rata-rata nasional, baik untuk SMP/MTs maupun SMA/MA untuk ketiga program studi (IPA, IPS, dan Bahasa).



Prosedur dan langkah penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 3

Langkah-langkah Penelitian

